

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia merupakan masalah penting yang menentukan nasib suatu negara. Suatu negara yang kualitas sumber daya manusianya bagus akan mampu bersaing dengan negara lain sehingga menjadi negara yang lebih maju. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bagus, dibutuhkan proses pendidikan yang bagus pula. Setiap usaha pendidikan di Indonesia harus sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.2 tahun 2003 pasal 3, yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Banyak sekali kendala dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Sepertihalnya di Indonesia bahwa mutu pendidikan masih rendah. Hal ini berarti tujuan pendidikan belum tercapai. Padahal rendahnya mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu siswa. Kualitas pendidikan di sekolah pada umumnya dapat dilihat dari prestasi belajar. Menurut Tohirin (2008:151),

“Prestasi Belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”.

Prestasi Belajar merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan belajar. Dengan Prestasi Belajar yang baik diharapkan mampu menggambarkan kualitas pendidikan yang baik. Dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut M. Dalyono (2009: 55) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri. Terdiri atas:

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.

b. Intelegensi dan Bakat

Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c. Minat dan Motivasi

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

d. Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

2. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri. Terdiri atas:

- a. Keluarga (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah).
- b. Sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya).
- c. Masyarakat
- d. Lingkungan sekitar (keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya).

Usaha lain dalam meningkatkan Prestasi Belajar adalah meninjau Lingkungan Belajar. Lingkungan Belajar sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Arif Rochman (2009: 195) mengemukakan, “Lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan”. “Lingkungan Belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Faktor Lingkungan Belajar berasal dari lingkungan nonsosial dan lingkungan sosial.” (Muhibbin Syah, 2005: 137). Lingkungan nonsosial yaitu faktor fisik yang meliputi

tempat belajar, letak sekolah, alat-alat belajar, sumber belajar, kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, kebersihan lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang belajar, sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial siswa di rumah, dan lingkungan sosial sekolah. Kondisi Lingkungan Belajar yang mendukung seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar sehingga Prestasi Belajar siswa meningkat. Sebaliknya apabila kondisi Lingkungan Belajar kurang mendukung akan menurunkan semangat belajar siswa sehingga Prestasi Belajar siswa akan menurun.

Salah satu pengertian tentang motivasi belajar yaitu sebagai motif yang mendorong individu untuk berpacu dengan ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan ini dapat menggunakan dirinya sendiri, orang lain dan dapat pula kesempurnaan tugas. Pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai suatu nilai kesuksesan. Nilai kesuksesan mengacu pada suatu keberhasilan atas penyelesaian masalah yang pernah diraih oleh individu maupun berupa keberhasilan individu lain yang dianggap mengandung suatu nilai kehormatan.

Usaha yang tidak kalah penting dalam meningkatkan Prestasi Belajar adalah dengan meninjau faktor-faktor eksternal antara lain Metode Pembelajaran. “Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru

dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran” (Sudjana, 2009: 76).

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga masih masih belum variatif (ceramah dan papan tulis) sehingga kurang dapat menarik minat siswa dalam proses belajar. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, Lingkungan Belajar siswa SMPN 3 Sawit Boyolali terletak di pinggir jalan raya, hal itu menimbulkan kebisingan dari kendaraan-kendaraan bermotor yang lewat sehingga mengganggu konsentrasi siswa dalam proses belajar. Sarana dan prasarana penunjang belajar seperti perpustakaan di SMPN 3 Sawit Boyolali juga masih belum optimal, koleksi buku masih kurang lengkap. Lingkungan Belajar di rumah juga belum sepenuhnya didukung keluarga. Selama ini sebagian orang tua hanya fokus pada pembiayaan sekolah sedangkan pengawasan terhadap kegiatan belajar masih kurang sehingga prestasi yang diraih siswa kurang optimal.

Adapun penelitian tersebut penulis beri judul **“PENGARUH MOTIVASI, METODE PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 3 SAWIT BOYOLALI”**.

B. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang paling tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam melaksanakan

pembahasan masalah tidak meluas. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar yang belum optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain, jasmaniah, kesehatan, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
2. Permasalahan belajar siswa yang meliputi, ketekunan dalam menghadapi tugas, keuletan dalam menghadapinkesulitan, menunjukkan minat, lebih senang belajar mandiri, cepat bosan pada tugas – tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal.
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga masih masih belum variatif (dengan papan tulis) sehingga kurang dapat menarik minat siswa dalam proses belajar.
4. Lingkungan Belajar di sekolah dekat dengan jalan raya sehingga mengganggu kegiatan belajar dan belum maksimalnya sarana dan prasarana di sekolah. Lingkungan Belajar di rumah juga belum sepenuhnya didukung keluarga.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam peneltian ini adalah:

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 3 sawit boyolali ?

2. Apakah metode pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 3 sawit boyolali ?
3. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 3 sawit boyolali ?
4. Apakah motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 3 sawit boyolali ?

D. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
4. Untuk mengetahui motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.
- b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sebagai masukan untuk kegiatan belajar agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa.
- b. Bagi guru, sebagai masukan agar kegiatan belajar-mengajar dapat lebih maksimal.
- c. Bagi peneliti, sebagai bekal kelak apabila menjadi pendidik dimasa mendatang dan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah serta untuk menambah pengalaman.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah/lembaga pendidikan dalam upaya peningkatan efektifitas program belajar mengajar khususnya mata pelajaran Akuntansi, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

F. Sistematika Penelitian

Penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain :
Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, abstrak.

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai pengertian motivasi belajar, kompetensi guru, fasilitas belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pengertian metode penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran

DARTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**